

Framework TOGAF untuk IT Governance Sistem Informasi Akuntansi Berbasis WEB

Rivaldy Ariesto Aji Hidayat¹, Purwanto²

*Sistem Informasi
STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara
rivalhdt9@gmail.com
purwanto@stb.ac.id*

Abstraksi

Untuk membantu Akuntan menyelesaikan tugasnya dengan lebih cepat dan mengurangi kesalahan maka perlu digunakan sebuah system yang dapat mempermudah tugas mereka. Diharapkan dengan adanya aplikasi yang akan dibuat tugas para Akuntan akan terbantu.

Dalam merencanakan system informasi yang akan dibuat digunakan tata kelola system informasi (IT Governance) TOGAF, dengan menggunakan TOGAF pembuatan aplikasi akan tertara dengan baik mulai dari perencanaan hingga tahap akhir yaitu migrasi.

Dalam jurnal ini akan dipaparkan secara runtut dari bab pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hingga perencanaan arsitektur mulai dari fase sebelum pembuatan, bisnis arsitektur, informasi system, teknologi arsitektur, analisis gap, dan rencana migrasi.

Kata Kunci :

Sistem, Informasi, Akuntasi, Arsitektur, Teknologi

Abstract

To help accountants complete their tasks more quickly and reduce errors, it is necessary to use a system that can simplify their tasks. We are hoped that with the application that will be made the task of accountants will be helped.

In planning the information system that will be made, TOGAF uses information system governance (IT Governance), using TOGAF the application development will be properly made, from planning to the final stage migration.

In this journal, it will be explained in detail from the introductory chapter, theoretical basis, research methods, to architectural planning starting from the pre-production phase, business architecture, information systems, architectural technology, gap analysis, and migration plans.

Keywords :

System, Information, Accounting, Architecture, Technology

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

The Open Group Architecture Framework atau TOGAF adalah suatu kerangka kerja dan pengembangan metode untuk Enterprise Architecture yang digunakan oleh arsitek perusahaan untuk merancang, merencanakan, melaksanakan, dan mengatur perusahaan arsitektur organisasi yang diluncurkan pada tahun 2009.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan, termasuk audit, akuntansi dan pelaporan keuangan, manajemen/akuntansi dan manajemen pajak. Sistem informasi akuntansi yang paling banyak digunakan adalah modul audit dan pelaporan keuangan

◦

Dalam membangun sistem yang dibutuhkan oleh para akuntan untuk mempermudah proses pengelolaan keuangan, mempercepat analisis, dan mempermudah pengambilan keputusan. Dibutuhkan kerangka kerja yang dapat memberikan detail tentang bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan arsitektur dan sistem infomasi, maka digunakanlah TOGAF untuk kerangka kerjanya.

1.1 Rumusan Masalah

- A. Bagaimana cara mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi?
- B. Bagaimana cara memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan?
- C. Bagaimana cara melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi?

1.2 Tujuan Penelitian

- I. Menciptakan sistem informasi yang dapat membantu akuntan mengolah keuangan.

1.3 Manfaat Penelitian

Dengan menggunakan sistem ini saya berharap:

- I. Membantu akuntan mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas transaksi.
- II. Membantu akuntan memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- III. Membantu akuntan melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

II. Landasan Teori

2.1 Pengertian IT Governance

Tata Kelola TI (Tata Kelola Teknologi Informasi) adalah proses yang digunakan untuk memantau dan mengendalikan keputusan kapabilitas teknologi informasi untuk memastikan pengiriman nilai kepada pemangku kepentingan utama dalam suatu organisasi.

2.2 Pengertian TOGAF

The Open Group Architecture Framework (TOGAF) adalah sebuah framework yang dikembangkan oleh The Open Group's Architecture Framework pada tahun 1995. Awalnya TOGAF digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat namun pada perkembangannya TOGAF banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pendidikan.

Architecture Development Method (ADM) merupakan metodologi logik dari TOGAF yang terdiri dari 8 fase utama untuk pengembangan dan pemeliharaan technical architecture dari organisasi. ADM membentuk sebuah siklus yang iterative untuk keseluruhan proses, antar fase, dan dalam tiap fase di mana pada tiap-tiap keputusan baru harus diambil.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen pengambilan

keputusan/kebijakan dan menjalankan operasional dari kombinasi orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi.

2.4 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah teori dan praktik yang berkaitan dengan perhitungan uang. Dalam ilmu ekonomi, akuntansi digunakan untuk mencatat dan menganalisa transaksi keuangan dalam bisnis. Mulai dari pengeluaran per hari, per bulan, dan juga per tahun. Dengan ilmu akuntansi kita juga bisa menentukan apakah sebuah bisnis tersebut memiliki untung atau rugi.

III. Metode Penelitian

3.1 Metode Pengumpulan Data

I. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan.

Pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan menemui orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan

keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya.

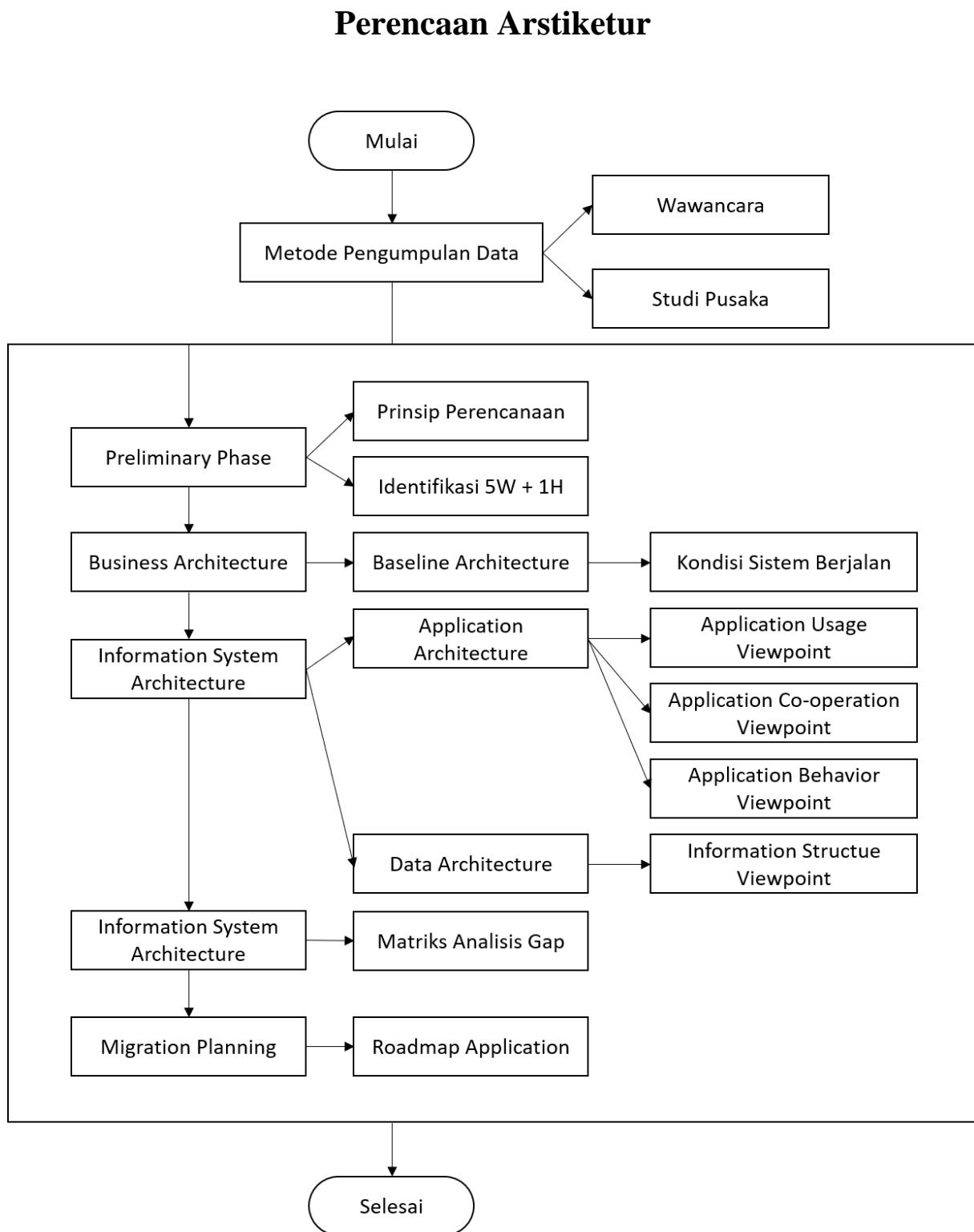
penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

II. Studi Pustaka

Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan

IV. Perencaan Arsitektur

4.1 Preliminary Phase



Pada fase ini terdapat beberapa tahapan, yaitu prinsip-prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W+1H.

I. Berikut prinsip perencanaan arsitektur:

4.1 Prinsip Bisnis

Arsitektur yang dibuat harus sesuai dengan tujuan, aktivitas, serta tugas pokok dan fungsi pengelolaan akuntansi.

4.2 Prinsip Aplikasi

Aplikasi harus user friendly atau mudah digunakan oleh user, sehingga user dapat fokus pada tugasnya.

4.3 Prinsip Data

Data dikelola dengan baik untuk memastikan tempat penyimpanan, akurasi, dan data dapat diakses kapanpun dan dimanapun data dibutukan.

4.4 Prinsip Teknologi

Menggunakan software, hardware, dan platform yang telah distandardkan untuk mencegah data yang tidak kompatibel dengan teknologi yang digunakan.

II. Berikut merupakan identifikasi 5W+1H:

1. What

Data akun, data jurnal, data transaksi, laporan keuangan.

2. Who

Stakeholder terkait.

3. Where

STIMIK Tunas Bangsa
Banjarnegara

4. When

Pengaplikasian Aplikasi: 2021

5. Why

- a. Dibutuhkan aplikasi yang dapat mengumpulkan dan menyimpan data dari aktivitas transaksi.
- b. Dibutuhkan aplikasi yang dapat memperoses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.
- c. Dibutuhkan aplikasi yang dapat mengontrol secara tepat terhadap aset organisasi
- o.

6. How

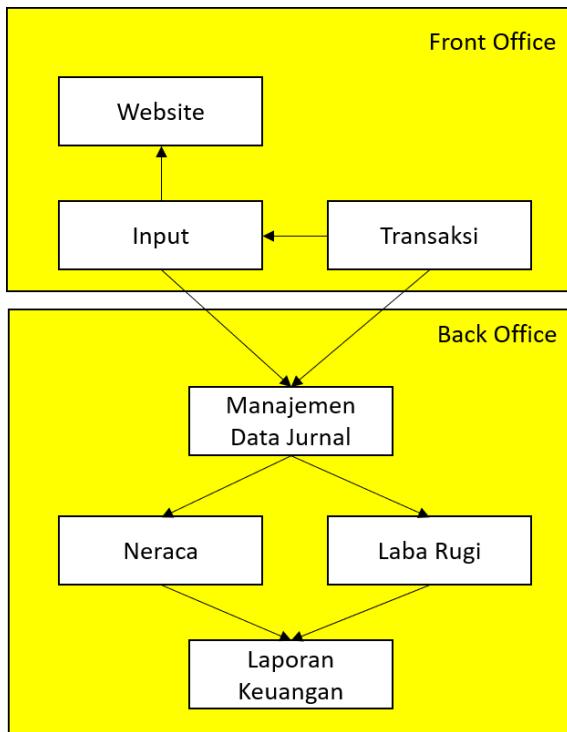
Perencanaan aplikasi menggunakan TOGAF.

4.2 Business Architecture

Pada arsitektur bisnis di analisis proses bisnis yang sedang berjalan, kemudian dipisahkan menjadi fungsi bisnis, layanan bisnis, dan proses bisnis.

4.3 Information System Architecture

Pada arsitektur sistem informasi, dibagi menjadi dua bagian, yaitu arsitektur aplikasi dan arsitektur data. Pada arsitektur aplikasi dilakukan pengidentifikasi jenis aplikasi yang dibutuhkan untuk mengolah data dan mendukung aktivitas akuntansi, serta membuat rancangan arsitektur aplikasi. Sedangkan pada arsitektur data diidentifikasi seluruh komponen data yang akan digunakan oleh aplikasi untuk



menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Berikut gambaran dari arsitektur aplikasi yang digambarkan menggunakan salah satu diagram dari ArchiMate yaitu diagram Application Co-operation Viewpoint

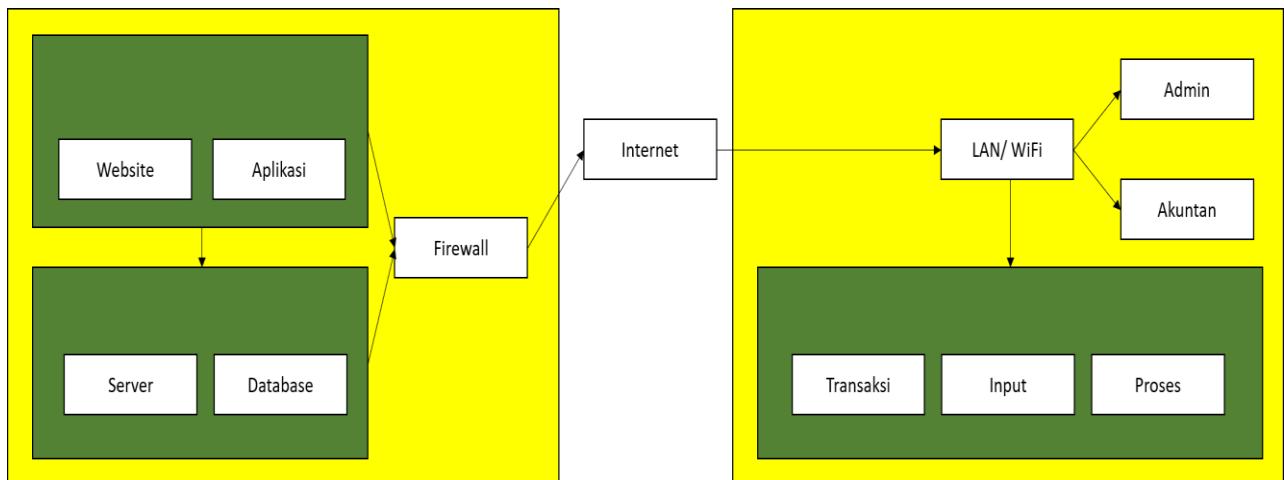
- o

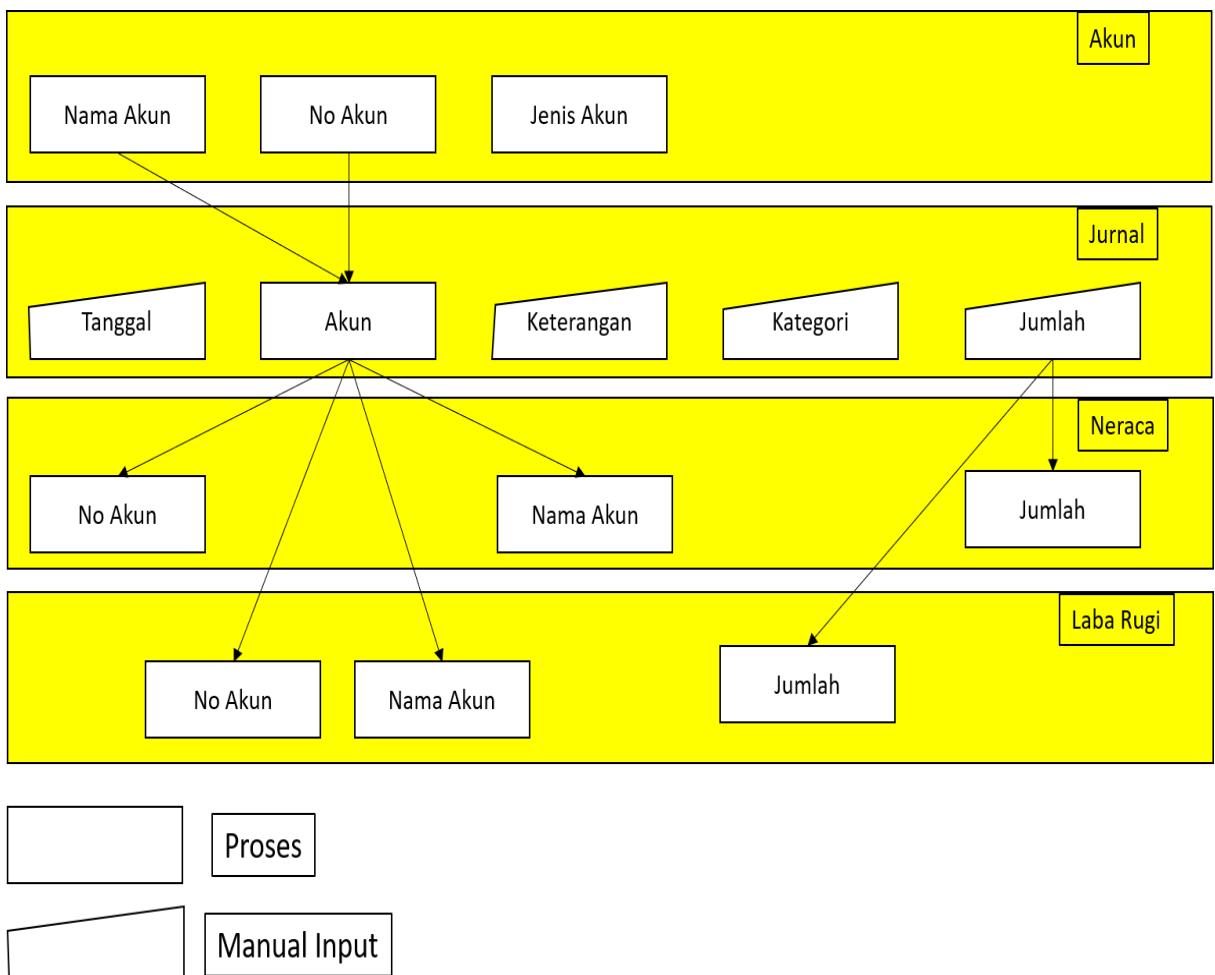
Selanjutnya merupakan gambaran dari arsitektur data yang digambarkan menggunakan salah satu diagram dari ArchiMate yaitu diagram Information Structure Viewpoint:

4.4 Technology Architecture

Pada arsitektur teknologi, fase ini menggambarkan struktur teknologi yang dibutuhkan untuk menunjang operasional aplikasi yang telah dimodelkan pada arsitektur aplikasi

- o





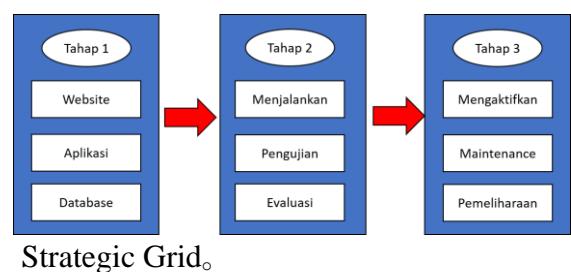
Berikut merupakan gambaran dari arsitektur teknologi yang digambarkan menggunakan salah satu diagram dari ArchiMate yaitu diagram Infrastructure Viewpoint.

4.5 Analisis Gap Arsitektur Aplikasi

Pada analisis gap arsitektur aplikasi warna pink menggambarkan aplikasi hanya ada pada baseline arsitektur, warna abu-abu menggambarkan aplikasi hanya ada pada target arsitektur, sedangkan warna biru menggambarkan aplikasi tersebut ada pada kedua arsitektur (baseline dan target arsitektur).

4.6 Migration Planning

Pada fase ini dilakukan perencanaan dan persiapan migrasi untuk pengimplementasian aplikasi yang baru yang dibangun pada fase sebelumnya. Pada fase ini dibuat roadmap implementasi aplikasi berdasarkan analisis McFarlan's Strategic Grid. Berikut analisis portofolio aplikasi yang menggunakan analisis McFarlan's



Kesimpulan dan Saran

Sistem Informasi yang dirancang menggunakan tata kelola perusahaan (IT Governance) TOGAF mudah digunakan dan diimplementasikan sehingga menghasilkan aplikasi yang tertata rapi dengan baik.

TOGAF mencangkup semua arsitektur aplikasi mulai dari perencanaan hingga migrasi sehingga sudah cukup untuk menjadi tata kelola perusahaan.

Apabila system informasi ini masih ada banyak kekurangan kami menerima saran dan kritik dari segala pihak demi membangun system yang lebih baik lagi kedepannya.

Daftar Pustaka

- [1] GH Bodnar, WS Hopwood - Jakarta: Salemba Empat, 2006 - academia.edu
- [2] N Rizky, F Fitroh, AF Firmansyah - Studia Informatika: Jurnal TOGAF, 2017 - journal.uinjkt.ac.id